

Bentuk dan Gaya Bangunan Rumah Sakit Kristen Mojowarno (Zendings Ziekenhuis te Mojowarno) Akhir Abad Ke-19 = Forms and Style of the Building Rumah Sakit Kristen Mojowarno (Zendings Ziekenhuis te Mojowarno) in The End 19th Century

Widya Refriatna Handriat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520080&lokasi=lokal>

Abstrak

Bangunan Rumah Sakit Kristen Mojowarno merupakan bangunan kolonial yang difungsikan sebagai rumah sakit misionaris terletak di Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Bangunan tersebut didirikan pada akhir abad ke-19 yang banyak mengalami perubahan di berbagai aspek kehidupan termasuk arsitektur bangunan. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi bentuk dan gaya arsitektur serta pengaruh budaya yang diterapkan pada bangunan Rumah Sakit Kristen Mojowarno. Metode yang digunakan merujuk pada tahapan penelitian arkeologi oleh Robert H. Sharer dan Wendy Ashmore, yang terdiri atas formulasi, implementasi, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Tahap pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data secara verbal dan piktorial, lalu dianalisis berdasarkan bentuk komponen bangunan. Kemudian, tahap interpretasi adalah membandingkan hasil analisis dengan komponen arsitektur bangunan kolonial lain pada akhir abad ke-19 sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan Rumah Sakit Kristen Mojowarno mempunyai arsitektur Gaya Peralihan (1890—1910) yang dipengaruhi budaya lokal (Jawa) dan budaya Eropa.

.....The Rumah Sakit Kristen Mojowarno building is a colonial building that functioned as a missionary hospital located in Jombang Regency, East Java. The building was built towards the end of the 19th century, and it has undergone numerous modifications in all elements of life, including its architecture. This study aimed to determine the architectural forms and styles, as well as the cultural influences, used in the building of the Rumah Sakit Kristen Mojowarno. The method used in this study refers to the stages of archaeological research by Robert H. Sharer and Wendy Ashmore, which consists of formulation, implementation, data collection, data processing, analysis, and interpretation. The data collection stage was carried out through literature studies and field studies. The data processing and data analysis stage was carried out by describing the data verbally and pictorially, which was then examined based on the shape of the building components. Then, the interpretation stage was shown to compare the results of the analysis with the architectural components of other colonial buildings at the end of the 19th century so that they can answer the research problem. The results showed that the Rumah Sakit Kristen Mojowarno building had a Transitional Style of architecture (1890—1910) which was influenced by local culture (Javanese) and European culture.